

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Ny.I usia 43 tahun dengan diagnosa Halusinasi Penglihatan pada tanggal 18-26 Juni 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan halusinasi, seperti mengatakan melihat bayangan orang asing yang sering mengagetkan klien, klien menyebut bayangan tersebut terkadang berbicara dan mengganggu klien, klien mengatakan sering menganggap bayangan tersebut hantu.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Ny. I sesuai dengan diagnosi teoritis yang biasa muncul pada klien yaitu, Harga diri rendah, Isolasi social dan Halusinasi penglihatan.
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien Ny. I sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi penglihatan yaitu dengan pemberian terapi menggmabar dalam mengurangi hausinasi pada klien. Pada disagnosa harga diri rendah diberikan kegiatan harian, pada diagnosa isolaso sosial yaitu pemberian terapi dengan menganjurkan perkenalan dan berbincang-bincang.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan yaitu SP 1 dilakukan selama 1 hari, SP 2

5. dilakukan selama 1 hari, SP 3 dilakukan selama 1 hari dan SP 4 selama 3 hari. Terapi menggambar dilakukan selama 4 hari dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
6. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan terapi menggambar pada pasien halusinasi dapat mengurangi tanda gejala dan membuat pasien halusinasi menjadi tenang karena secara neurologis, terapi menggambar merangsang aktivasi korteks prefrontal otak, bagian yang bertanggung jawab dalam fungsi regulasi emosi dan kontrol persepsi realita. Ketika seseorang menggambar, terjadi peningkatan aktivitas otak pada area yang juga berperan dalam integrasi sensorik dan penilaian kognitif. Hal ini membantu pasien membedakan mana persepsi nyata dan mana yang merupakan hasil halusinasi.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Halusinasi penglihatan dan dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan dengan pemberian terapi menggambar sebagai upaya penurunan tingkat halusinasi

2. Bagi Universitas Alifah Padang

Dapat dijadikan dalam penelitian pada pasien dengan Halusinasi penglihatan dan Penglihatan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk

meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya pasien dengan Halusinasi Penglihatan dengan pemberian terapi menggambar

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Agar keluarga mampu memahami dan dapat merawat anggota keluarga dengan Halusinasi Penglihatan dan dapat menerapkan intervensi pemberian terapi menggambar di rumah sebagai bentuk upaya pengobatan secara non farmakologis

4. Bagi Pembaca

Agar pembaca tahu bagaimana merawat pasien dengan Halusinasi penglihatan dan Penglihatan dapat dikembangkan lagi untuk Karya Ilmiah Ners berikutnya.

